

Kontribusi Kedisiplinan Literasi, Motivasi, dan Kecerdasan Emosional terhadap Penumbuhkembangan Budi Pekerti Peserta Didik

¹Suparjinah

SD Negeri Sanggrahan Kulonprogo

¹suparyogya@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian mengetahui kontribusi kedisiplinan literasi, motivasi, dan kecerdasan emosional terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini: kedisiplinan literasi, motivasi, kecerdasan emosional dan penumbuhkembangan budi pekerti. Penelitian ini dilaksanakan pada SD di Kecamatan Galur. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V se Kecamatan Galur tahun pelajaran 2017/2018, yang berjumlah sebanyak 475 siswa yang tersebar pada 27 SD. Berdasarkan rumus Issac & Michael maka sampel penelitian ini berjumlah 212 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *proportional random sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan: terdapat pengaruh positif dan signifikan kedisiplinan literasi, motivasi, dan kecerdasan emosional terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik kelas V SD di Kecamatan Galur tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata Kunci: kedisiplinan literasi, motivasi, kecerdasan emosional, penumbuhkembangan budi pekerti

Abstract: *The objectives of the study include: To determine the contribution of the discipline of literacy, motivation, and emotional intelligence to the character development of elementary school students in the District of Galur for Academic Year 2017/2018. This type of research is quantitative research. The variable in this study is the discipline of literacy, motivation, emotional intelligence and character development. This research was conducted at the elementary school in Galur Sub-district. The population of this study was all Class V students in Galur Subdistrict in the year 2017/2018, which amounted to 475 students spread across 27 Elementary Schools. Based on the Issac& Michael formula, the sample of this study amounted to 212 people. Sampling is done by proportional random sampling method. Data collection techniques using a questionnaire. The analysis used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis of meka data concluded: (1) A positive and significant influence on the discipline of literacy, motivation, and emotional intelligence has an effect on the character development of fifth grade elementary school students in the District of Galur in the academic year 2017/2018.*

Keywords: *discipline of literacy, motivation, emotional intelligence, character development*

Pendahuluan

Agar kebiasaan siswa dalam membaca terlaksana dengan baik perlu adanya motivasi dari orang tua dan guru di sekolah. Selama ini motivasi untuk membaca belum diberikan oleh guru khususnya secara maksimal. Faktor yang tidak boleh dilupakan adalah memupuk kecerdasan emosional siswa terutama dalam kegiatan membaca. Karena dengan terpupuknya kecerdasan emosional siswa maka siswa akan peka terhadap lingkungan dan tanggap terhadap situasi dan kondisi. Supaya peserta didik terbiasa membaca diperlukan dorongan atau motivasi dari pendidik dan dari diri peserta didik itu sendiri. Berbagai hal yang ikut mempengaruhi keberhasilan literasi peserta didik antara lain kedisiplinan, motivasi, dan kecerdasan.

Manajemen merupakan suatu kerja sama dari orang-orang atau kelompok orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah disepakati bersama dengan cara yang sistematis, efisien, dan efektif (Andi Prastowo, 2012: 20). Disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan dan norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat serta ikap hidup dan perilaku yang mencerminkan tanggung jawab terhadap kehidupan tanpa paksaan dari luar (Sumarno, 1998: 30). Motivasi adalah unsur penentu yang mempengaruhi perilaku yang terdapat dalam setiap individu (Mulyasa, 2004: 145). Kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, dan berempati (Arum Purnaningtyas, 2010: 4). Budi pekerti merupakan nilai-nilai hidup manusia yang sungguh-sungguh dilaksanakan bukan karena sekedar kebiasaan, tetapi berdasarkan pemahaman dan kesadaran diri untuk menjadi lebih baik (Nurul Zuriah, 2011: 38).

Guru selaku motivator perlu dimotivasi oleh Kepala Sekolah untuk selalu memberikan umpan balik terhadap semua kegiatan peserta didik agar peserta didik mengetahui hasil kerja yang telah dilaksanakan. Dengan mengetahui hasil kerjanya peserta didik akan termotivasi untuk meningkatkan belajarnya. Kedisiplinan guru untuk mengomentari hasil literasi peserta didik akan menentukan terciptanya pembiasaan penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik. Kemudian bagaimana kontribusi kedisiplinan literasi, motivasi, kecerdasan emosional terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik Sekolah Dasar di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Tipe penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi yang dimaksud penelitian

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar se Kecamatan Galur Kabupaten Kulon Progo pada tahun pelajaran 2017/2018.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas V se Kecamatan Galur tahun pelajaran 2017/2018, yang berjumlah sebanyak 475 siswa yang tersebar pada 27 Sekolah Dasar.

Sampling dilakukan dengan cara mengundi nomor urut siswa. Nomor urut yang keluar, itulah yang dipakai/diambil sebagai sampel.

Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik dan variabel bebasnya adalah kedisiplinan literasi, motivasi, dan kecerdasan emosional.

Instrumen Penelitian

Pengukuran angket dilakukan melalui kuesioner dengan 4 pilihan jawaban, yaitu (1) Selalu dengan skor 4, (2) Sering dengan skor 3, (3) Jarang dengan skor 2, (4) Tidak Pernah dengan skor 1.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas internal dilakukan cara menghitung koefisien korelasi menggunakan teknik *Pearson's Product Moment Correlation*. Kedisiplinan Literasi (X_1), Dari 28 butir menunjukkan validitas item X1.9 dan X1.13 pada variabel kedisiplinan literasi dinyatakan gugur karena koefisien validitas lebih kecil dari skor tabel, pada taraf signifikansi 5% dan $N=28$ yaitu 0,361. Jadi instrumen kedisiplinan literasi yang dipakai dalam mengambil data adalah 26 butir pernyataan. Motivasi (X_2), Dari hasil tabel tersebut, dari 30 butir menunjukkan validitas item X2.6, X2.13 dan X2.21 pada variabel motivasi dinyatakan gugur karena koefisien validitas lebih kecil dari skor tabel, pada taraf signifikansi 5% dan $N=30$ yaitu 0,361. Jadi instrumen motivasi yang dipakai dalam mengambil data adalah 27 butir pernyataan. Kecerdasan Emosional (X_3), Dari hasil tabel tersebut, dari 30 butir menunjukkan validitas item X3.13, X3.26 dan X3.30 pada variabel kecerdasan emosional dinyatakan gugur karena koefisien validitas lebih kecil dari skor tabel, pada taraf signifikansi 5% dan $N=30$ yaitu 0,361. Jadi instrumen kecerdasan emosional yang dipakai dalam mengambil data adalah 27 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Dengan metode *Alpha Cronbach*, koefisien yang diukur akan beragam antara 0 hingga 1, dan sebuah nilai kurang dari 0,6 mengidentifikasi keandalan. Penumbuhkembangan Budi Pekerti (Y), Variabel penumbuhkembangan budi pekerti dengan 26 item pernyataan hasilnya adalah 0,928 artinya semua item pernyataan variabel penumbuhkembangan budi pekerti dinyatakan reliabel, karena hasil skor alpha-nya 0,922 bernilai positif dan lebih besar dari 0,6. Kedisiplinan Literasi (X_1), Variabel kedisiplinan literasi dengan 26 item pernyataan hasilnya adalah 0,922 artinya semua item pernyataan variabel kedisiplinan literasi dinyatakan reliabel, karena hasil skor alpha-nya 0,922 bernilai positif dan lebih besar dari 0,6. Motivasi (X_2), Variabel motivasi dengan 27 item pernyataan hasilnya adalah 0,935 artinya semua item pernyataan variabel motivasi dinyatakan reliabel, karena hasil skor alpha-nya 0,935 bernilai positif dan lebih besar dari 0,6. Kecerdasan Emosional (X_3), Variabel motivasi dengan 27 item pernyataan hasilnya adalah 0,972 artinya semua item pernyataan variabel kecerdasan emosional dinyatakan reliabel, karena hasil skor alpha-nya 0,972 bernilai positif dan lebih besar dari 0,6.

Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual maupun menggunakan komputer program SPSS. Dalam penelitian ini uji normalitas dapat digunakan uji *kolmogorov-smirnov*, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil penghitungan lebih besar dari $>0,05$ berarti berdistribusi normal. Uji linearitas dilakukan pada masing-masing variabel bebas dan terikat dengan kriteria bahwa harga Fhitung yang tercantum pada lajur dev.from linierity lebih kecil daripada Flabel. Apabila hasil uji linieritas seperti

kriteria tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa bentuk egresinya linier, dan sebaliknya jika Fhitung lebih esar daripada F tabel maka regresinya tidak linier. Dengan istilah lain, apabila harga F hitung lebih besar dari pada F tabel maka arah regresi dinyatakan berarti, dan sebaliknya jika harga F hitung lebih kecil daripada F tabel maka arah regresi dinyatakan tidak berarti. Teknik untuk mengujinya dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*, sehingga akan diperoleh harga interkorelasi antara variabel bebas. Jika r_{xy} hitung lebih kecil dari 0,80 berarti tidak terjadi multikolinieritas, tetapi jika r_{xy} hitung lebih besar dari 0,80 berarti terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya adalah jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji regresi ganda tidak dapat dilanjutkan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya yang memiliki variabel bebas lebih dari satu.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Budi pekerti

Hasil uji validitas terhadap 30 butir soal pada variabel budi pekertiterdapat 28 butir soal yang valid dan 2butir soal yang gugur (nomer 5 dan 22). Kategorisai persepsi responden terhadap budi pekerti berdasarkan nilai interval dari nilai rata-rata pada variabel tersebut.Skor empiris pada masing-masing responden diberikan kategorisasi sesuai dengan kriteria.

Skor empirik budi pekertidiperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh. Skor empirik maksimum sebesar 108,0 dan skor empirik minimum sebesar 28. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $108 - 28 = 80$, standard deviasi sebesar 17,72 sedangkan mean empirik 73,43. Nilai mean empirik budi pekertisebesar 73,43 berada pada interval $63,0 \leq Y < 77,0$ sehingga termasuk dalam kategori sedang dan sebagian besar juga termasuk dalam kategori sedang (35,40%).

b. Kedisiplinan

Hasil uji validitas terhadap 30 butir soal pada variabel kedisiplinanterdapat 28 butir soal yang valid dan 3butir soal yang gugur (nomer 9 dan 13). Kategorisai persepsi responden terhadap kedisiplinan berdasarkan nilai interval dari nilai rata-rata pada variabel tersebut.

Skor empirik kedisiplinandiperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh. Skor empirik maksimum sebesar 107,0 dan skor empirik minimum sebesar 34,0. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $107 - 34 = 73$, standard deviasi sebesar 14,73 sedangkan mean empirik 64,31. Nilai mean empirik kedisiplinansebesar 64,31 berada pada interval $60,75 \leq X_1 < 74,25$ sehingga termasuk dalam kategori sedang. Kedisiplinansebagian besar juga termasuk dalam kategori sedang (34,78%).

c. Motivasi

Hasil uji validitas terhadap 30 butir soal pada variabel motivasi terdapat 27 butir soal yang valid dan 4butir soal yang gugur (nomer 6, 13 dan 21). Kategorisai persepsi responden terhadap motivasi berdasarkan nilai interval dari nilai rata-rata pada variabel tersebut.

Skor empirik motivasi berprestasi diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh. Skor empirik maksimum sebesar 95,0 dan skor empirik minimum sebesar 28,0. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $95 - 28 = 60$, standard deviasi sebesar 13,91 sedangkan mean empirik 67,68. Nilai mean empirik

motivasi berprestasi sebesar 67,68 berada pada interval $58,50 \leq X_2 < 71,50$ sehingga termasuk dalam kategori sedang. Motivasi berprestasi sebagian besar juga termasuk dalam kategori sedang (34,16%).

d. Kecerdasan emosional

Hasil uji validitas terhadap 30 butir soal pada variabel kecerdasan emosional terdapat 27 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang gugur (nomer 13, 26 dan 30). Kategorisasi persepsi responden terhadap kecerdasan emosional berdasarkan nilai interval dari nilai rata-rata pada variabel tersebut.

Skor empirik kecerdasan emosional diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang diperoleh. Skor empirik maksimum sebesar 105,0 dan skor empirik minimum sebesar 30. Jarak sebaran diperoleh dari selisih skor maksimum dan skor minimum, yaitu $105 - 30 = 75$, standard deviasi sebesar 17,04 sedangkan mean empirik 74,97. Nilai mean empirik kecerdasan emosional sebesar 74,97 berada pada interval $63,0 \leq X_3 < 77,0$ sehingga termasuk dalam kategori sedang dan sebagian besar juga termasuk dalam kategori sedang (37,27%).

Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Perhitungan nilai Z (0,969) masih dibawah kurva normal ($Z_{tabel} = 1,96$) dan signifikansi ($p = 0,305$) pada variabel budi pekerti lebih besar dari 0,05 maka data pada variabel tersebut terdistribusi normal. Nilai Z (1,036) masih dibawah kurva normal ($Z_{tabel} = 1,96$) signifikansi ($p = 0,233$) pada variabel kedisiplinan lebih besar dari 0,05 maka data pada variabel tersebut terdistribusi normal. Nilai Z (1,117) masih dibawah kurva normal ($Z_{tabel} = 1,96$) signifikansi ($p = 0,165$) pada variabel motivasi berprestasi lebih besar dari 0,05 maka data pada variabel tersebut terdistribusi normal. Nilai Z (0,985) masih dibawah kurva normal ($Z_{tabel} = 1,96$) signifikansi ($p = 0,287$) pada variabel kecerdasan emosional lebih besar dari 0,05 maka data pada variabel tersebut terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai p pada hubungan antara kedisiplinan dan budi pekerti (0,116) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear. Nilai p pada hubungan antara motivasi berprestasi dan budi pekerti (0,373) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear. Nilai p pada hubungan antara kecerdasan emosional dan budi pekerti (0,149) lebih besar dari 0,05 maka hubungan antara variabel tersebut linear.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Mayor

"Kedisiplinan literasi, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018", maka dilakukan uji F pada analisis regresi linear berganda. Hasil analisis data diperoleh nilai $F_{hitung} = 54,881$ dengan signifikansi 0,000 berarti $p \text{ value Sig.} < 0,01$ sehingga kedisiplinan literasi, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional mempunyai kontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh harga $R_{y-123} = 0,715$ dan koefisien determinan (R^2) = 0,512. Kontribusi variabel bebas kedisiplinan literasi, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional secara bersama-sama terhadap variabel terikat budi pekerti sebesar $R^2 = 0,512 \times 100\% = 51,2\%$, sedangkan pengaruh diluar variabel yang diteliti sebesar $100\% - 51,2\% = 48,8\%$. Hasil analisis dapat

disimpulkan bahwa kedisiplinan literasi, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Pengujian Hipotesis Minor

Untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan uji korelasi parsial dengan taraf signifikasi 5%.

Tabel 1
Hasil Uji Korelasi Parsial Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	r parsial	t hitung	sig
Kedisiplinan literasi (X_1)	0,334	5,107	0,000
Motivasi berprestasi (X_2)	0,225	3,335	0,001
Kecerdasan emosional (X_3)	0,337	5,167	0,000

a. Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis pertama berbunyi “Kedisiplinan literasi berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil analisis diperoleh nilai korelasi parsial sebesar 0,334 dengan signifikansi 0,001 berarti p value ($sig.$) $< 0,01$ jadi hipotesis yang diajukan diterima dan sangat signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan literasi berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018.

b. Hipotesis Minor Kedua

Hipotesis kedua berbunyi “Motivasi berprestasi berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Hasil analisis diperoleh nilai korelasi parsial sebesar 0,225 dengan signifikansi 0,000 berarti p value ($sig.$) $< 0,01$ jadi hipotesis yang diajukan diterima dan sangat signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Hipotesis Minor Ketiga

Nilai sumbangan efektif diperoleh dari perkalian *beta* dengan *zero-order* dalam persen. Sedangkan sumbangan relatif diperoleh dari sumbangan efektif masing-masing variabel dibandingkan sumbangan efektif total dalam persen. Besarnya sumbangan efektif kedisiplinan literasi terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 20,1% dan sumbangan relatif sebesar 39,4%. Besarnya sumbangan efektif motivasi terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 10,8% dan sumbangan relatif sebesar 21,2%. Besarnya sumbangan efektif kecerdasan emosional terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 20,1% dan sumbangan relatif sebesar 39,4%. Besarnya sumbangan efektif kedisiplinan, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik SD di Kecamatan Galur Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah 51,2% dan sumbangan relatif sebesar 100,0%.

Pembahasan

1. Kedisiplinan, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif kedisiplinan literasi, motivasi berprestasi dan kecerdasan emosional terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta sebesar 51,1%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik termasuk dalam kategori sedang. Budi pekerti merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Aspek kualitas mengacu pada kesempurnaan dan kerapian pekerjaan yang sudah diselesaikan, sedangkan kuantitas mengacu pada beban kerja atau target kerja dalam menyelesaikan pekerjaan.

2. Kedisiplinan berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan sangat signifikan kedisiplinan terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik sebesar 20,1%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kedisiplinan termasuk dalam kategori sedang. Guru akan bekerja dengan prestasi kerja yang maksimal agar mendapat kedisiplinan yang sesuai. Oleh karena itu, kebijakan kedisiplinan hendaknya dapat memberikan rasa keadilan dan kelayakan terhadap guru, sehingga guru juga termotivasi untuk meningkatkan prestasi kerjanya. Pelaksanaan pemberian imbalan yang adil dan layak pada suatu sekolah dapat mempengaruhi budi pekerti.

3. Motivasi berprestasi berkontribusi positif terhadap penumbuhkembangan budi pekerti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan sangat signifikan motivasi berprestasi terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik sebesar 10,8%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa motivasi berprestasi termasuk dalam kategori sedang. Keyakinan efikasi mempengaruhi orang dalam merasa, berfikir, memotivasi, dan berperilaku. Motivasi berprestasi dianggap sebagai bagian dari dinamika motivasi yang mampu memprediksi perilaku manusia.

4. Kecerdasan emosional berkontribusi positif terhadap penumbuh-kembangan budi pekerti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi positif dan sangat signifikan kecerdasan emosional terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik sebesar 20,1%. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa kecerdasan emosional termasuk dalam kategori sedang. Semakin baik kecerdasan emosional semakin baik pula penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik.

Kesimpulan

Kedisiplinan literasi, motivasi, dan kecerdasan emosional berkontribusi positif dan signifikan terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Galur tahun Pelajaran 2017/2018. Semakin baik kedisiplinan literasi, motivasi, dan kecerdasan emosional maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik juga akan baik, sebaliknya jika semakin buruk kedisiplinan literasi, motivasi, dan kecerdasan emosional maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik juga akan buruk.

Kedisiplinan literasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Galur tahun Pelajaran 2017/2018. Semakin baik kedisiplinan literasi maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta

didik juga akan baik, sebaliknya jika semakin buruk kedisiplinan literasi maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik juga akan buruk.

Motivasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Galur tahun Pelajaran 2017/2018. Semakin baik motivasi maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik juga akan baik, sebaliknya jika semakin buruk motivasi maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik juga akan buruk.

Kecerdasan emosional berkontribusi positif dan signifikan terhadap penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Galur tahun Pelajaran 2017/2018. Semakin baik kecerdasan emosional maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik juga akan baik, sebaliknya jika semakin buruk kecerdasan emosional maka penumbuhkembangan budi pekerti peserta didik juga akan buruk.

Daftar Pustaka

- Andi Prastowo. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anoraga, Panji. 2009. *Manajemen Bisnis*. Semarang: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djalali, M. As'ad. 2001. *Psikologi Motivasi. Minat Jabatan, Inteligensi, Bakat dan Motivasi Kerja*, Malang: Wineka Media.
- Hasibuan, Malayu. 2009. *Manajemen SDM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khalifah. 2009. *Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Kemandirian Santri di Pesantren Mathlabul Ulum Jambu-Sumenep*.
- Ki Suratman. 1998. *Pedoman Pendidikan Dasar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lasa Hs. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Yogyakarta: Ombak.
- M. Manullang. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM PRESS.
- Mami Hajaroh. 2007. *Kecerdasan Emosi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Martinis Yamin. 2006. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mulyasa. 2004. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurul Zuriah. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sarlito W. Wirawan. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sigit, S. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian: Sosial, Bisnis, Manajemen*. Yogyakarta: BPEF UST.

- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Melalui Peningkatan Pertimbangan Moral*. Jakarta: Depdiknas.
- Soemarno. 1998. *Pedoman Pelaksanaan Disiplin Nasional dan Tata Tertib Sekolah*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2005. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tridhonanto. 2009. *Melejitkan Kecerdasan Emosional Buah Hati: Panduan Bagi Orang Tua untuk Melejitkan EQ (Kecerdasan Emosional) Anak yang Sangat Menentukan Masa Depan Anak*. Jakarta: Beranda Agency, PT Elex Media Komputindo.
- Tutik Pudjiwati. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi*, diakses dari lib.unnes.ac.id/5054/1/6307_A.pdf.